

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN KB PASCA PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIBEBER KOTA CILEGON

**KINANTI RAHAYTOMO-25000121130092
2025-SKRIPSI**

Salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu, yaitu melalui program keluarga berencana pasca persalinan yang bertujuan untuk mengatur jarak kehamilan dan mencegah kehamilan yang berisiko. Dinas Kesehatan Kota Cilegon menetapkan target capaian pelayanan keluarga berencana pasca persalinan sebesar 100%. Namun, cakupan pelayanan keluarga berencana pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Cibeber hanya mencapai 70%. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan keluarga berencana pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Cibeber Kota Cilegon. Penelitian ini dilakukan pada Desember 2024 – Mei 2025 menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-square* dengan sampel sebanyak 93 ibu bersalin yang ditentukan melalui teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ($p=0,032$), persepsi kebutuhan ($p=0,005$), paparan informasi ($p=0,040$), dan dukungan sosial ($p=0,025$) dengan pemanfaatan pelayanan keluarga berencana pasca persalinan. Oleh karena itu, diperlukan penyebaran informasi keluarga berencana pasca persalinan secara luas melalui media yang mudah diakses dan penyuluhan langsung yang interaktif. melibatkan suami dalam proses konseling, penguatan peran kader kesehatan, serta edukasi mengenai keamanan dan efektivitas penggunaan kontrasepsi.

Kata Kunci : Keluarga Berencana, Pasca Persalinan, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan